

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA RK Deli Murni Bandar Baru, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X-C (kelas kontrol) SMA RK Deli Murni Bandar Baru dengan model konvensional berada pada kategori cukup dengan rata-rata 66,99 dari 32 siswa. Sehingga belum memenuhi KKTP yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Kemudian jika dilihat dari identifikasi kecenderungan nilai kelas kontrol, kategori sangat baik sebanyak 4 orang atau 12%, kategori baik sebanyak 7 orang atau 22%, kategori cukup sebanyak 15 orang atau 47%, kategori kurang sebanyak 6 orang atau 19%, dan kategori sangat kurang sebanyak 0 orang atau 0%.
2. Kemampuan menulis teks puisi siswa X-B (Kelas Eksperimen) SMA RK Deli Murni Bandar Baru dengan model *Self Directed Learning* berada pada kategori baik dengan rata-rata 83,78 dari 32 siswa. Sehingga sudah memenuhi KKTP yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Selanjutnya, jika dilihat dari identifikasi kecenderungan dengan nilai eksperimen, kategori sangat baik sebanyak 17 orang atau 53%, kategori baik sebanyak 12 orang atau 38%, kategori cukup sebanyak 3 orang atau 9%,

kategori kurang sebanyak 0 orang atau 0%, kategori sangat kurang sebanyak 0 orang atau 0%.

3. Penggunaan model pembelajaran *Self Directed Learning* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks puisi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari pengujian hipotesis menunjukkan hasil yaitu $t_{hitung} 3,47 > t_{tabel} 1,69$. Berarti model pembelajaran *Self Directed Learning* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya mampu memilih gaya mengajar dan memberikan media pembelajaran yang tepat pada materi pembelajaran yang diajarkan karena pada penelitian ini terbukti model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar. Selanjutnya peneliti menyarankan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus menerapkan pembelajaran yang efektif dan kreatif. Pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan model pembelajaran pada proses belajar mengajar harus tepat berdasarkan perhitungan dan pengkajian terlebih dahulu. Menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, dan demokratis sebab berdasarkan temuan penelitian ini dan didukung oleh teori-teori keaktifan siswa mampu menunjang kemampuan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Guru

juga harus mampu meningkatkan keinginan (motivasi) siswa dalam mengikuti pembelajaran contohnya seperti mengkaitkan permasalahan yang ada dengan kehidupan para siswa, menceritakan kisah-kisah yang inspiratif, serta menjelaskan secara ringkas permasalahan kehidupan sosial yang ada.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yang bersangkutan hendaknya memperhatikan prestasi dan kemampuan yang ada pada peserta didik. Hal ini bertujuan agar siswa merasa dihargai dan dapat meningkatkan motivasi pada siswa yang berprestasi begitu juga pada siswa yang tidak berprestasi karena mereka akan merasa ada aura persaingan yang positif untuk mendapatkan pengakuan dari sekolah dan teman-temannya. Memperhatikan kegiatan belajar mengajar pada siswa untuk melihat apakah ada kekurangan atau kelemahan yang ada seperti kurangnya fasilitas belajar, alat untuk menunjang pembelajaran, dan cara mengajar guru dalam kelas

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan bagi peneliti-peneliti yang tertarik untuk meneliti penelitian yang relevan pada penelitian ini untuk menambahkan variabel-variabel untuk lebih mengetahui pengaruh yang diberikan seperti motivasi dan sebagainya.